

CARA BELAJAR MATEMATIKA SISWA PROGRAM AKSELERASI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2005/2006

Dwi Purnomo
993124029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengklasifikasikan cara belajar Matematika siswa Program *Akselerasi* SMA Negeri 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006. Di samping itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa Program *Akselerasi* dalam cara belajar Matematika.

Data tentang cara belajar Matematika siswa Program *Akselerasi* dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam cara belajarnya didapat dengan cara metode anekdot. Untuk mendukung anekdot tersebut, peneliti melakukan observasi kelas, serta wawancara dengan siswa dan guru Matematika. Responden pada penelitian ini berjumlah **56 siswa** kelas Program *Akselerasi* terdiri dari 28 siswa kelas X dan 28 siswa kelas XII. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Selain itu, dilakukan triangulasi antara hasil analisis data dengan hasil observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **faktor-faktor** siswa meliputi: (1) penjelasan guru, mencatat hal-hal yang penting, dan mengerjakan latihan soal yang diberikan; (2) karena sudah diajarkan, mempelajari materi yang akan diajarkan dan bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti; (3) siswa memperhatikan pelajaran, mengerjakan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, mengulang kembali cara penyelesaian soal, menggunakan waktu seefisien mungkin, segera menyelesaikan tugas yang diberikan; (4) siswa yang kurang adalah mencari soal-soal matematika dari buku lain untuk dikerjakan, mempelajari kembali catatan yang diperoleh di sekolah, membuat ringkasan rumus-rumus, meminjam buku Matematika di perpustakaan; (5) pada aspek menghadapi ujian, menambah waktu belajar Matematika saat menjelang ujian, mempersiapkan diri sendiri; (6) mempelajari kembali hasil ujian, ketika akan ujian belajar mati-matian pada malam harinya; (7) permasalahan yang dihadapi oleh siswa rata-rata adalah pada faktor intern, di antaranya adalah **sering lupa rumus, lupa cara menyelesaikan soal, kurang teliti dalam mengerjakan soal, murlah putus asa**. Selain itu, pada saat mengerjakan soal karena kurang paham dan kurang siap. Lain halnya pada faktor ekstern, permasalahan yang dihadapi adalah masalah di lingkungan keluarga, misalnya pada saat belajar anggota yang lain menonton televisi, sehingga akan mengganggu dalam belajar.